

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui keragaman konsumsi pangan rumah tangga petani bawang merah lahan pasir pantai di Kapanewon Kretek, Kabupaten Bantul; (2) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keragaman konsumsi pangan rumah tangga petani bawang merah lahan pasir pantai di Kapanewon Kretek, Kabupaten Bantul; (3) mengetahui tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani bawang merah lahan pasir pantai di Kapanewon Kretek, Kabupaten Bantul. Metode sampling menggunakan *purposive sampling* untuk penentuan responden dan lokasi penelitian. Jumlah responden sebanyak 41 rumah tangga petani. Metode analisis yang digunakan yaitu: (1) skor Pola Pangan Harapan (PPH); (2) analisis regresi linier berganda; dan (3) klasifikasi silang Pangsa Pengeluaran Pangan (PPP) dan Tingkat Kecukupan Energi (TKE) oleh Jonsson dan Toole. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) rerata keragaman konsumsi pangan rumah tangga tani bawang merah Kapanewon Kretek belum beragam dengan skor PPH 82,61; (2) faktor-faktor yang berpengaruh signifikan dalam meningkatkan keragaman pangan rumah tangga yaitu tingkat pendapatan; dan (3) rumah tangga tani bawang merah lahan pasir pantai Kapanewon Kretek tergolong tahan pangan sebesar 80,49% dan rentan pangan sebesar 19,51%.

Kata Kunci: bawang merah, keragaman konsumsi, pola pangan harapan, tingkat kecukupan energi, tingkat ketahanan pangan

ABSTRACT

This study aims to: (1) determine the dietary diversity of shallot farmer's households in sandy coastal area; (2) determine the factors influencing dietary diversity of shallot farmer's households in sandy coastal area; (3) determine the food security level of shallot farmer's households in sandy coastal area in Kretek Sib-district, Bantul Regency. The sampling method used purposive sampling to determine the respondents and research locations. A total of 41 farmers cultivated shallots in sandy coastal area. The analysis methods used were: (1) Desirable Dietary Pattern (DDP) score; (2) multiple linear regression; and (3) cross-classification of shared food expenditure and level of energy adequacy by Jonsson and Toole. The results show that (1) the average dietary diversity of shallot farmer's households in Kapanewon Kretek is not yet diverse, with an DDP score of 82.61; (2) the factors significantly influenced households' dietary diversity are income levels; and (3) around 80.49% classified as food secure dan 19.51% as food insecure.

Keywords: *shallot, dietary diversity, dietary diversity pattern, level of energy adequacy, food security*